

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil kategorisasi konformitas keluarga pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Samarinda terdapat 107 siswa dengan persentase paling tinggi yaitu 59,1% memiliki kategori pengaruh keluarga tinggi, 68 siswa dengan persentase 37,6% memiliki kategori pengaruh keluarga sedang, dan 6 siswa dengan persentase 3,3% memiliki kategori dukungan keluarga rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa SMP Negeri 5 Samarinda memiliki dukungan keluarga kategori tinggi dengan persentase 59,1%.
2. Berdasarkan hasil kategorisasi perilaku *bullying* menunjukkan bahwa tingkat perilaku *bullying* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Samarinda terdapat 90 orang siswa dengan persentase paling tinggi yaitu 49,7% memiliki kategori perilaku *bullying* rendah, 56 orang siswa dengan persentase 30,9% memiliki kategori perilaku *bullying* sangat rendah, 33 orang siswa dengan persentase 17,7% memiliki kategori perilaku *bullying* sedang, 2 siswa dengan persentase 1,1% memiliki kategori perilaku *bullying* sangat tinggi, dan 1 siswa dengan persentase 0,6% memiliki kategori perilaku *bullying* tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa SMP Negeri 5

Samarinda memiliki perilaku *bullying* kategori rendah dengan persentase 49,7%

3. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan perilaku bullying dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 ($p < 0,05$). sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 (Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku bullying pada remaja di SMP Negeri 5 Samarinda) ditolak dan H_a (Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku bullying pada remaja di SMP Negeri 5 Samarinda) diterima. Didapati juga angka koefisien korelasi sebesar -0,230 antara variabel keluarga dengan perilaku bullying yang diartikan tingkat kekuatan korelasi (hubungan) antara variabel tersebut Lemah dengan nilai -0,230. angka koefisien korelasi bernilai negatif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat tidak searah, yang dapat diartikan semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah perilaku *bullying*.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, dukungan keluarga tinggi sehingga diharapkan bila memiliki masalah pada keseharian di sekolah untuk mendiskusikan terhadap keluarga maupun guru, agar mendapatkan saran yang baik.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memperhatikan keseharian anak

jika memiliki perubahan atau masalah lebih baik didiskusikan terlebih dahulu kepada anak dan tidak langsung mengambil keputusan secara sepihak.

3. Bagi Sekolah

Disarankan agar lebih memperhatikan hubungan antara murid dalam kelas agar tidak terjadinya konflik antara siswa yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai Kegiatan ekstrakurikuler, atau kegiatan yang dilakukan di saat waktu istirahat yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying.